

# Pengaruh Perencanaan Pajak, Manajemen Laba Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif & Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2020 – 2023 )

Aldi<sup>1)\*</sup>, Susanto Wibowo<sup>2)</sup>

<sup>1)2)</sup>Universitas Buddhi Dharma

Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

<sup>1)</sup>vinzaldi46@gmail.com

<sup>2)</sup>susanto.wibowo@ubdac.id

Rekam jejak artikel:

Terima September 2024;  
Perbaikan September 2024;  
Diterima September 2024;  
Tersedia online Oktober 2024;

Kata kunci:

Nilai Perusahaan  
Perencanaan Pajak  
Manajemen Laba  
Struktur Modal

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh : (1) perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan (2) manajemen laba terhadap nilai perusahaan serta (3) struktur modal terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi berupa perusahaan manufaktur otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020 hingga 2023. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, menghasilkan 9 perusahaan dengan data observasi selama 4 tahun berturut-turut, sehingga diperoleh total 36 sampel perusahaan. Analisis data dilakukan dengan bantuan software SPSS versi 29.0.2.0 dan Microsoft Excel, menggunakan uji statistik deskriptif, uji T, dan uji F. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, dengan jenis data yang digunakan berupa data sekunder. Dengan menjalankan uji hipotesis diperoleh hasil sebagai berikut. Perencanaan Pajak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,146 > 0,05$ . Manajemen Laba juga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dengan nilai signifikansi  $0,502 > 0,05$ . Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dengan nilai signifikansi lebih kecil dari  $0,001 > 0,05$ . Perencanaan Pajak, Manajemen Laba, dan Struktur Modal pada penelitian ini secara bersama-sama dan signifikan memengaruhi Nilai Perusahaan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari  $0,001 > 0,05$ .

## I. PENDAHULUAN

Perekonomian global telah mengalami pertumbuhan yang cepat seiring dengan globalisasi, dan ini telah memiliki dampak signifikan terhadap berbagai sektor ekonomi, termasuk persaingan yang semakin ketat di pasar global bagi perusahaan. Pesatnya pertumbuhan ekonomi membuat perusahaan harus selalu tetap berjaga-jaga dan responsif terhadap perubahan, sehingga mereka dapat berfungsi secara efektif dan mencapai tujuan yang ditetapkan.

Persaingan yang sengit antara perusahaan telah menjadi ciri khas dari era globalisasi saat ini, mempertahankan pangsa pasar dan mencapai laba yang diinginkan. Pada tingkat bisnis, tujuan utama adalah

mencapai laba maksimal dalam jangka pendek untuk memenuhi kepentingan pemilik atau pemegang saham. Namun, pada jangka panjang, fokus utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### Teori Agensi

Berdasarkan (Jensen & Meckling, 1976) Teori agensi adalah suatu konsep yang menggambarkan hubungan antara pemberi kontrak (*principal*) dan penerima kontrak (*agen*). Dalam konteks perusahaan, prinsipal biasanya merupakan pemegang saham, sementara *agen* adalah manajer perusahaan. Peran agen meliputi kewajiban untuk memberikan laporan berkala kepada *principal*, yang kemudian mengevaluasi kinerja agen berdasarkan laporan tersebut. Namun, terdapat perbedaan kepentingan antara agen dan prinsipal, serta terjadi asimetri informasi di antara keduanya.

### Perencanaan Pajak

Berdasarkan (Pohan, 2018) *Tax Planning* adalah strategi yang bertujuan untuk mengoptimalkan efisiensi pembayaran pajak perusahaan. Perencanaan pajak untuk mengurangi jumlah hutang pajak mereka secara legal dan tanpa melanggar ketentuan perpajakan yang berlaku, wajib pajak melakukan proses yang dikenal sebagai perencanaan pajak. Tujuan perencanaan pajak bukanlah untuk menghindari kewajiban pajak yang salah, tetapi untuk memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh aturan pajak yang menguntungkan perusahaan tanpa mengganggu pemerintah secara hukum. Namun, jika perencanaan pajak bertujuan untuk mengurangi beban pajak sekecil mungkin dengan menggunakan aturan yang ada, tetapi dengan tujuan yang bertentangan dengan maksud pembuat undang-undang, maka secara esensial, perencanaan pajak tersebut dapat dianggap sebagai penghindaran pajak karena keduanya berusaha untuk memaksimalkan penghasilan setelah pajak.

### Manajemen Laba

Berdasarkan (Sulistyanto, 2018) Manajemen laba merupakan tindakan manajer perusahaan untuk memanipulasi atau mengatur informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan memberikan gambaran yang salah kepada pemangku kepentingan mengenai kinerja dan kondisi perusahaan. Menurut pendapat berbagai ahli, manajemen laba dapat disimpulkan sebagai upaya manajemen untuk meningkatkan, menurunkan, atau menyesuaikan keuntungan yang tercatat dalam laporan keuangan demi kepentingan pribadi, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi performa perusahaan dan menyesatkan pihak eksternal serta stakeholder.

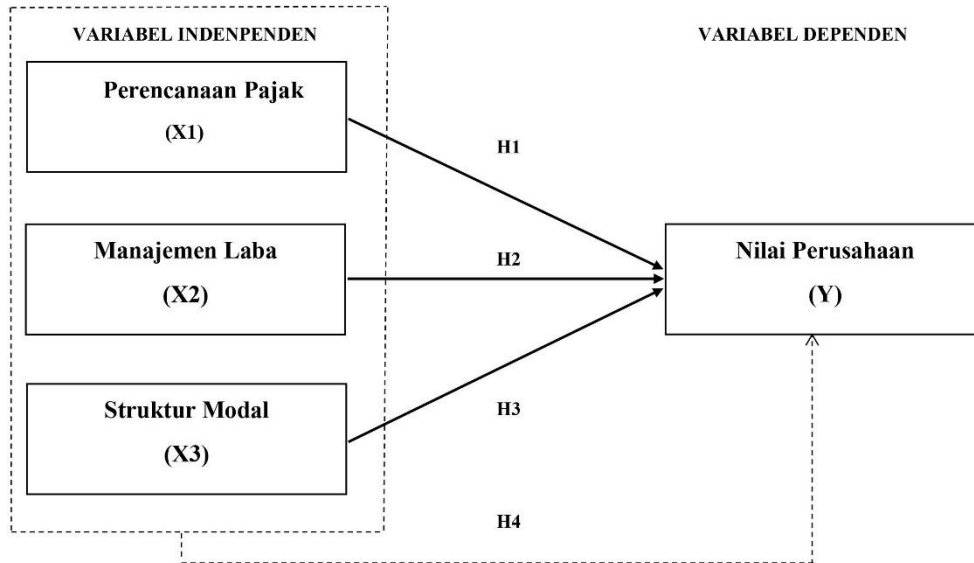
### Struktur Modal

Berdasarkan (Kristianti, 2018) Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang dapat mengoptimalkan nilai saham suatu perusahaan. Nilai saham dipengaruhi secara positif oleh laba yang diharapkan namun berkorelasi negatif dengan tingkat ketidakpastian yang dihadapi. Semakin besar laba yang diperoleh perusahaan, maka nilai sahamnya cenderung meningkat. Namun, jika risiko bisnis yang dihadapi semakin tinggi, maka nilai sahamnya akan cenderung menurun. Risiko bisnis menjadi faktor kunci dalam menentukan struktur modal yang optimal.

### Nilai Perusahaan

Berdasarkan (Hary, P 2020) Nilai Perusahaan hasil dari proses berlarut-larut yang meliputi operasional dan kinerja bisnis dari awal hingga saat ini, nilai perusahaan mencerminkan kepercayaan masyarakat terhadap organisasi. Hal ini berkaitan dengan cara investor menilai kapasitas manajer dalam mengawasi aset perusahaan, yang sering kali tercermin dalam harga saham. Nilai perusahaan menjadi standar penilaian kinerja manajer sebagai indikator kinerja manajemen.

## Kerangka Pemikiran



### Perumusan Hipotesis

H1 : perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

H2 : manajemen laba berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan

H3 : struktur modal berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan

H4 : perencanaan pajak, manajemen laba, struktur modal berpengaruh secara signifikan dan simultan terhadap nilai perusahaan

## III. METODE

### Metode

Berdasarkan (Sugiyono, 2019) Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif untuk mencari jawaban dari pertanyaan penelitian. Caranya adalah dengan mengumpulkan data yang menunjukkan hubungan antarvariabel, lalu menganalisisnya dengan alat yang cocok. Metode ini memungkinkan melihat melalui perhitungan angka dan statistik.

### Populasi

Menurut (Sutandi et al., 2021) Populasi dalam penelitian ini terdiri dari semua entitas yang menjadi sasaran penelitian. Untuk penelitian ini, populasi meliputi semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam sektor manufaktur otomotif dan komponen untuk periode 2020-2023. Jumlah total populasi yang menjadi objek penelitian ini adalah 17 perusahaan.

## Sampel

Menurut (Sarwono, 2015) Sampel adalah sebagian unit dari suatu populasi yang diambil untuk dianalisis, dengan tujuan agar hasil analisis tersebut dapat diterapkan pada keseluruhan populasi. Dalam penelitian ini, teknik *purposive sampling* digunakan, yang berarti pemilihan sampel dilakukan secara selektif berdasarkan subjek-subjek yang dianggap dapat memberikan informasi yang relevan untuk penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 9 perusahaan.

## IV. HASIL

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Berdasarkan (Ghozali, 2016) Dengan menggunakan statistik deskriptif, peneliti dapat menyajikan data dengan cara yang jelas dan terstruktur, memudahkan pemahaman terhadap pola dasar dan karakteristik utama data sebelum melakukan analisis lebih lanjut.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan	36	.10	1.29	.5768	.33008
Perencanaan Pajak	36	.10	1.49	.7890	.26135
Manajemen Laba	36	-.37	.29	.0101	.11526
Struktur Modal	36	.07	5.30	.7717	.93714
\Valid N (listwise)	36				

Sumber : diolah 2024, SPSS 29.0.2.0

### 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas

Berdasarkan (Gunawan, 2020) Hasil dari uji normalitas akan menunjukkan apakah data dapat dianggap mengikuti distribusi normal. Jika data tidak normal, peneliti mungkin perlu mempertimbangkan transformasi data atau menggunakan teknik statistik non-parametrik yang tidak memerlukan asumsi normalitas.

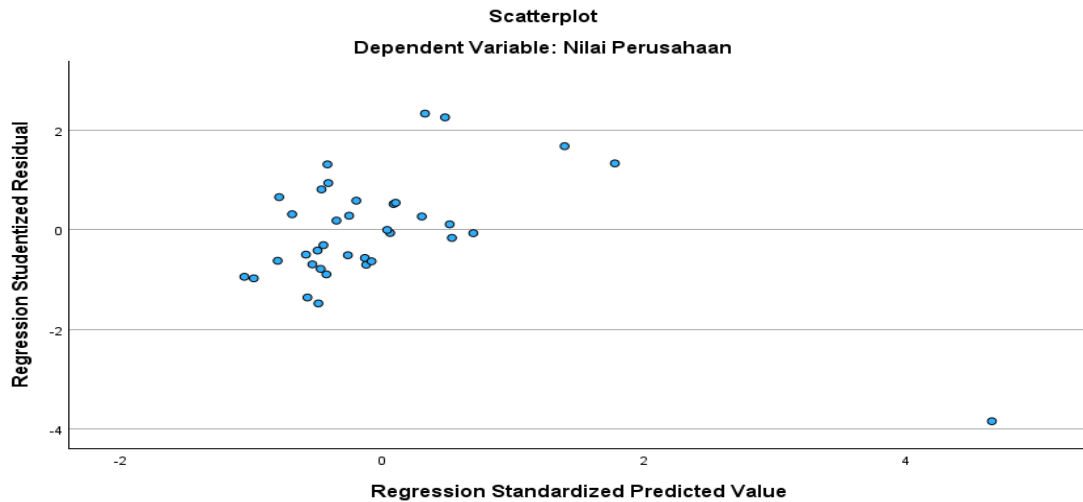
#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.24795211
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.082
	Negative	-.081
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>

Sumber : dioleh 2024, SPSS 29.0.2.0

- **Uji Heteroskedastisitas**

Menurut (Purnomo, 2017) Jika heteroskedastisitas terdeteksi, hasil analisis regresi mungkin tidak valid karena estimasi varians koefisien menjadi bias. Untuk mengatasi heteroskedastisitas, peneliti dapat menggunakan transformasi data, seperti transformasi logaritma, atau metode estimasi robust seperti estimasi kesalahan standar yang robust terhadap heteroskedastisitas. Selain itu, model yang lebih kompleks atau teknik regresi alternatif dapat digunakan untuk menangani heteroskedastisitas dengan lebih



efektif.

Sumber : dioleh 2024, SPSS 29.0.2.0

- **Uji Multikolinearitas**

Menurut (In., & Asyik, 2019) Jika multikolinearitas terdeteksi, beberapa langkah dapat diambil untuk mengatasinya, seperti menghapus variabel yang menyebabkan masalah, menggabungkan variabel yang terkait, atau menggunakan teknik regulasi seperti regresi ridge untuk mengurangi dampak multikolinearitas.

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	.600	.142		4.217	.000		
Perencanaan Pajak	-.251	.168	-.199	-1.491	.146	.995	1.005
Manajemen Laba	-.264	.389	-.092	-.678	.502	.958	1.044
Struktur Modal	.230	.048	.653	4.809	.000	.957	1.045

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

*Sumber : dioleh 2024, SPSS 29.0.2.0*

- **Uji Autokolerasi**

Menurut (Santoso 2019) digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya dalam model tersebut." metode statistik yang digunakan untuk mendeteksi adanya pola atau hubungan antara residual dalam suatu model regresi yang berasal dari pengamatan yang berurutan dalam data waktu atau urutan. Autokorelasi terjadi ketika nilai residual pada satu titik waktu berkorelasi dengan nilai residual pada titik waktu lainnya. Ini sering kali menjadi masalah dalam data deret waktu, di mana pengamatan tidak independen satu sama lain.

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.660 <sup>a</sup>	.436	.383	.25931	.805
a. Predictors: (Constant), Struktur Modal (X3), Perencanaan Pajak (X1), Manajemen Laba (X2)					
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)					

*Sumber : dioleh 2024, SPSS 29.0.2.0*

### 3. Hasil Uji Analisis Linier Berganda

Berdasarkan (Duli, 2019) teknik statistik yang digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Tujuan utamanya adalah untuk memahami bagaimana variasi dalam variabel independen mempengaruhi variabel dependen dan untuk mengidentifikasi seberapa kuat hubungan tersebut dianalisis.

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.600	.142		4.217	<.001
Perencanaan Pajak	-.251	.168	-.199	-1.491	.146
Manajemen Laba	-.264	.389	-.092	-.678	.502
Struktur Modal	.230	.048	.653	4.809	<.001

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

*Sumber : dioleh 2024, SPSS 29.0.2.0*

#### 4. Hasil Uji Hipotesis

- Uji T

Menurut (Ghozali, 2016) Uji t sangat berguna dalam analisis data untuk menentukan signifikansi perbedaan antara kelompok atau pengaruh variabel dalam model, sehingga membantu dalam pengambilan keputusan berbasis data.

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.600	.142		4.217	<.001
Perencanaan Pajak	-.251	.168	-.199	-1.491	.146
Manajemen Laba	-.264	.389	-.092	-.678	.502
Struktur Modal	.230	.048	.653	4.809	<.001

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : diolah 2024, SPSS 29.0.2.0

- Uji F

Menurut (Ismanto, 2016) Model regresi secara keseluruhan diuji untuk melihat apakah dapat menjelaskan variabilitas variabel terikat dibandingkan dengan model tanpa variabel bebas.

Model	ANOVA <sup>a</sup>				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1.662	3	.554	8.237	<.001 <sup>b</sup>
Residual	2.152	32	.067		
Total	3.813	35			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Perencanaan Pajak, Manajemen Laba

Sumber : diolah 2024, SPSS 29.0.2.0

#### V. KESIMPULAN

1. Perencanaan Pajak hasilnya memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,146 > 0,05$  . Dapat dibuktikan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya H1 ditolak.
2. Manajemen Laba hasilnya memiliki nilai signifikansi  $0,502 > 0,05$ . Dapat dibuktikan Manajemen Laba tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya H2 ditolak.
3. Struktur Modal hasilnya memiliki nilai signifikansi kurang dari  $0,001 < 0,05$ . Dapat dibuktikan Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya H3 diterima.

4. Perencanaan Pajak, Manajemen Laba dan Struktur Modal berpengaruh secara signifikan dan simultan terhadap nilai perusahaan  $<0.001 < 0.05$  sehingga diperoleh kesimpulan. Artinya H4 diterima

Penelitian ini memberikan beberapa rekomendasi bagi penelitian selanjutnya dan pihak terkait sebagai berikut :

1. Bagi Investor

Investor disarankan untuk melakukan analisis yang cermat sebelum berinvestasi, dengan meninjau laporan keuangan perusahaan dari tahun ke tahun. Melalui pemahaman mendalam terhadap data keuangan ini, investor dapat menilai kondisi dan kinerja perusahaan secara lebih akurat, sehingga dapat membuat keputusan investasi yang lebih bijaksana.

2. Untuk peneliti selanjutnya

Disarankan agar menambahkan atau mengganti variabel independen lain guna melihat faktor-faktor yang lebih mewakili pengaruh terhadap Nilai Perusahaan, seperti Kepemilikan Manajerial, Kualitas Laba, Pertumbuhan Penjualan, dan Kebijakan Investasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ce Gunawan. (2020). *Mahir Menguasai SPSS . Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian*.
- Duli, N. (2019). Metode Penelitian. In *Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama)*.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS.Edisi Ketujuh. In *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Hari Purnama, S. M. (2020). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Prive;Volume 3, Nomor 2, September 2020, 22-34*.
- In, A. W. K., & Asyik, N. F. (2019). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA), 8(8)*.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics, 3(4), 305-360*.
- Jonathan Sarwono. (2015). Metode penelitian kuantitatif & kualitatif. In *Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006*.
- Kristianti, I. P. (. (2018). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan, 20(1), 56–68*. <https://doi.org/10.26905/Jkdp.V20i1.141>.
- Pohan, C. A. (2018). *Optimizing corporate tax management : kajian perpajakan dan tax planning-nya*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Rochmat Aldy Purnomo. (2017). Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS. *Ponorogo:CV. Wade Group*.
- Singgih Santoso. (2019). Mahir Statistik Parametrik . Konsep Dasar dan Aplikasi SPSS. *Jakarta:PT. Gramedia*.



Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sulistyanto. (2018). *Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris*. Grasindo. Jakarta.